

**DINAMIKA PT. NUSANTARA BETA FARMA : DARI SAWAHAN
DALAM KOTA PADANG KE PASAR USANG KECAMATEAN BATANG
ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
1979-2017**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sejarah**

PEMBIMBING I : Drs. SYAFRIZAL, M.Hum

PEMBIMBING II : Drs. SABAR, M.Hum



Oleh:

NOFIA SYAHENDRI

1410711009

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

ABSTRAK

Skripsi ini mengungkapkan latar belakang pendirian pabrik obat pertama di Sumatera Barat. Pokok permasalahan kajian ini adalah mencoba mengungkapkan ide awal dalam mendirikan sebuah pabrik obat, proses produksi obat, perekrutan karyawan sampai dengan pendistribusian obat, serta pengaruh pabrik terhadap kehidupan masyarakat.

Metode yang digunakan adalah metode Ilmu Sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pengambilan sumber yang digunakan adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primernya dengan lebih memfokuskan pada pengumpulan arsip-arsip perusahaan PT. Nusantara Beta Farma dan wawancara dengan beberapa informan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan sumber sekundernya lewat studi kepustakaan. Sumber dan informasi yang diperoleh kemudian dilakukan kritik eksternal dan internal lalu diinterpretasikan. Metode yang terakhir adalah historiografi yaitu penulisan.

Penelitian ini termasuk kepada sejarah perusahaan, yang merupakan bagian dari sejarah ekonomi mikro, mencakup aktivitas para pengusaha di masa lampau sebagai disiplin ilmu dan mempunyai sifat-sifat khusus terutama menyangkut hal-hal berupa catatan keputusan orang yang mencari keuntungan barang dan jasa. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa PT. Nusantara Beta Farma adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa PT. Nusantara Beta Farma adalah perusahaan obat pertama di Sumatera Barat yang sudah mendapatkan sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari BPOM (Badan Pengelolaan Obat dan Makanan). Sejak tahun 1979 mulai berdiri perusahaan memiliki produk unggulan yang masih dapat bertahan sampai sekarang yakni Bedak Salisil Talk Wangi dengan kemasan plastik berwarna kuning dan biru. Pada tahun 1998 ketika krisis moneter melanda Indonesia, perusahaan meraup keuntungan sampai 300% dari penjualan produk ini. Distribusi produk sudah hampir mencapai seluruh pulau Sumatera kecuali Medan dan Bangka Belitung. Kepemimpinan di perusahaan juga berganti dari Yusri Umar ke anaknya Diana Agustin pada tahun 2002. Perkembangan perusahaan yang dilakukan Dian Agustin dapat dilihat dari adanya sistem manajemen yang baru dan di bidang produksi yang menciptakan produk kosmetik dan obat-obatan yang aman untuk bayi dan anak-anak.